

IMPLEMENTASI PENGUATAN PERILAKU WIRSAUSAHA SISWA MELALUI PROGRAM MARKET DAY DI SD NEGERI 3 ADIPASIR, BANJARNEGARA

Restiana Citra Mukti¹, Ana Andriani²

Universitas Muhammadiyah Purwokerto¹, Universitas Muhammadiyah Purwokerto²

Email: restianacitramukti@gmail.com¹, Ana.Andriani@gmail.com²

KATA KUNCI

Kewirausahaan, *Market Day*, Sekolah Dasar

ABSTRAK

Pendidikan merupakan tempat yang penting bagi pembentukan perilaku dan karakter siswa. *Market day* hadir sebagai salah satu bentuk implementasi pembelajaran kewirausahaan yang mendukung aspek kompetensi siswa yang ditanamkan melalui nilai-nilai kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Adipasir Rakit, Banjarnegara dengan metode pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penguatan perilaku kewirausahaan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *market day* menjadi pondasi yang kuat untuk penguatan perilaku kewirausahaan. Tahap perencanaan menjadi pondasi utama, dimana siswa diajak untuk merumuskan ide, memproduksi barang, menetapkan tujuan, dan menyusun strategi pelaksanaan. *Market day* membentuk berbagai sikap kewirausahaan. Siswa menunjukkan kemandirian, kreativitas, kepemimpinan, kejujuran, rasa ingin tahu, disiplin, kerja sama, dan inovasi selama kegiatan berlangsung. *Market day* bukan hanya sekedar acara sekolah biasa, tetapi juga menjadi ajang untuk memperkuat karakter dan keterampilan kewirausahaan siswa.

KEYWORDS

Entrepreneurship, Market Day, Primary School

ABSTRACT

Education is an important place for the formation of student behavior and character. *Market day* comes as a form of implementation of entrepreneurship learning that supports aspects of student competence instilled through entrepreneurial values. This research was conducted at SD Negeri 3 Adipasir Rakit, Banjarnegara with a qualitative approach method that aims to describe the implementation of strengthening student entrepreneurial behavior. The results showed that the *market day* program became a strong foundation for strengthening entrepreneurial behavior. The planning stage is the main foundation, where students are invited to formulate ideas, produce goods, set goals, and develop implementation strategies. *Market day* forms various entrepreneurial attitudes. Students demonstrate independence, creativity, leadership, honesty, curiosity, discipline, cooperation, and innovation during the activities. Market day is not just an ordinary school event, but also

a place to strengthen students entrepreneurial character and skills.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sangat penting bagi kemajuan bangsa, karena pendidikan merupakan salah satu upaya dalam membentuk dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Fungsi pendidikan juga tidak hanya mencerdaskan kehidupan bangsa, namun dapat membentuk sikap serta perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Kompetensi peserta didik di sekolah sangat penting sebagai pembentukan karakter kepribadian dan perilaku peserta didik baik secara mental maupun moral. Hubungan antara kondisi lingkungan sekolah dengan sikap perilaku anak sangat berpengaruh, karena sikap dan perilaku merupakan dua hal yang melekat dalam diri manusia. Pembentukan sikap, minat dan perilaku siswa harus didasari oleh kompetensi yang dimiliki siswa. Kompetensi siswa abad-21 dirangkum sebagai 6C yaitu, kompetensi *citizenship* (kewarganegaraan), *character* (karakter), *creativity* (kreatif), *critical thinking* (berpikir kritis), *communication* (komunikasi) dan *collaboration* (kolaborasi).

Enam kompetensi di atas merupakan bagian penting yang harus dikembangkan peserta didik, sebagai bekal penguatan kompetensi siswa. Sekolah menjadi sarana harus mampu memberikan pembelajaran yang memuat beberapa enam aspek kompetensi siswa dalam rangka mendorong siswa ke arah yang lebih baik. Lembaga pendidikan berupaya untuk memahami dan membentuk sikap, minat, dan perilaku siswa agar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif untuk mendukung perkembangan kompetensi siswa.

Pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu pembelajaran yang mendukung aspek-aspek kompetensi peserta didik yang dapat ditanamkan melalui nilai-nilai kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan tidak hanya berupa teori tetapi didukung dengan praktik melalui program yang dirancang oleh pihak sekolah. Prihatin S & Salwa (2016) berpendapat bahwa dengan memberikan kegiatan produktif seperti kewirausahaan kepada pelajar dapat membentuk mereka menjadi individu yang efektif dalam kehidupan, karena kemampuan berwirausaha akan membantu mereka mengembangkan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan sosial.

Keterampilan kewirausahaan sangat dibutuhkan dalam kehidupan karena melalui kewirausahaan dapat melibatkan seluruh komponen berupa pembentukan nilai, sikap dan perilaku wirausaha pada peserta didik. Wita S (2019) menyatakan bahwa melalui pembelajaran kewirausahaan, karakter wirausaha siswa dapat diperkuat. Pembelajaran kewirausahaan dapat membentuk kreativitas siswa dengan membangun perilaku wirausaha sejak usia dini, yang kemudian mendorong mereka untuk mengembangkan ide-ide kreatif mereka dengan percaya diri.

Seorang wirausaha harus mempunyai sifat kreatif dan inovatif, serta harus memiliki kepribadian unggul yang dapat mencerminkan karakteristik seorang wirausaha. Purnomo (2019) menyatakan karakter kewirausahaan adalah bentuk dari individu yang dapat menunjukkan visi dan keaslian seorang wirausaha. Melakukan aktivitas kewirausahaan memiliki potensi untuk membentuk perilaku dan memberikan pemahaman kepada peserta didik melalui tiga aspek, yaitu keterampilan manajemen, keterampilan teknis produksi, dan pengembangan kepribadian. Penguatan sikap dan perilaku wirausaha pada siswa dapat memperkuat pandangan mereka terhadap kewirausahaan.

Proses perilaku wirausaha meliputi berbagai aktivitas, dan tindakan yang berhubungan dengan kewirausahaan. Perilaku wirausaha harus didasari dengan ciri-ciri dan karakter wirausaha menurut Suryana dan Burhanuddin (2021) seorang wirausaha harus memiliki rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, optimis, kepemimpinan, pengambilan resiko, suka tantangan, keorisinalan, dan berorientasi pada masa depan. Salah satu strategi yang harus ditempuh untuk penguatan perilaku wirausaha siswa adalah dengan membuat program kewirausahaan yang diimplementasikan melalui program *market day*.

Realita sosial saat ini, pada tingkat pendidikan dasar, tidak ada persyaratan yang mengharuskan siswa mempelajari kewirausahaan. Namun, jika dipertimbangkan dengan harapan, kebutuhan, dan dukungan pemerintah terhadap perkembangan sikap dan tindakan sangat penting

untuk memberikan perhatian lebih. Indra Z & Leonita S (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan di ranah pendidikan masih sangat kurang, maka seiring dengan perkembangan kurikulum pada saat ini, sekolah-sekolah mulai menerapkan pembelajaran kewirausahaan yang berbasis muatan lokal, dan diimplementasikan melalui program *market day*.

Market day adalah suatu bentuk dari penerapan pembelajaran kewirausahaan yang banyak digunakan di lembaga pendidikan. Kegiatan *market day* memberikan pengalaman secara langsung melibatkan siswa dan memiliki tujuan untuk memberikan contoh pemahaman dan kesadaran tentang membentuk sikap atau perilaku. Kegiatan *market day* merupakan program yang memiliki tujuan membentuk emosional dan mental peserta didik melalui nilai-nilai kehidupan wirausaha, serta menumbuhkan pengetahuan siswa tentang kewirausahaan (Munawaroh & Isvana 2023).

Market day di Sekolah Dasar Negeri 3 Adipasir, Rakit Banjarnegara menunjukkan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pengenalan kewirausahaan kepada peserta didik. Program *market day*, yang terintegrasi dengan Kurikulum Merdeka, dilakukan pada hari Jumat setiap semester. Kegiatan *market day* diatur layaknya *bazaar* nyata, setiap kelompok mendirikan tempat berdagang di depan kelas yang sudah diatur oleh pihak sekolah. Siswa yang terlibat dalam kegiatan *market day*, dilatih untuk menjadi pribadi mandiri dengan peran sebagai penjual dan pembeli. Menariknya, makanan yang dijual oleh siswa cukup beragam, namun tetap mengutamakan makanan sehat. Pada program ini juga mengajak siswa terlibat dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi dengan pendekatan berbasis wirausaha, *market day* menjadi kegiatan kontekstual yang melibatkan seluruh siswa secara langsung. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan dasar-dasar berwirausaha dan menanamkan nilai-nilai wirausaha melalui pengalaman langsung dalam *market day*, tidak hanya memberikan pemahaman secara praktis, tetapi juga membantu dapat membentuk karakter siswa untuk menjadi individu yang memiliki nilai-nilai keterampilan yang dimiliki oleh seorang wirausahawan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan metode kualitatif. Creswell (2015) berpendapat bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah proses penelitian dan pemahaman yang mengacu pada metodologi yang meneliti fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti melakukan gambaran yang kompleks, menyelidiki kata-kata, dan mengamati situasi yang alami. Pada penelitian ini mendeskripsikan tahapan-tahapan implementasi penguatan perilaku wirausaha melalui program *market day* di SD Negeri 3 Adipasir Rakit Banjarnegara. Subjek dan informan pada penelitian ini meliputi pihak sekolah yang terlibat dalam kegiatan program *market day* yaitu kepala sekolah, guru dan siswa kelas I dan IV. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data sesuai dengan Sugiyono (2019) yaitu meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya akan dianalisis menggunakan data interaktif model dari Miles Huberman, dan Saldana (2014) dari tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data/ kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Implementasi Penguatan Perilaku Wirausaha Siswa Melalui Program *Market Day*

Pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu bagian dari tema Kurikulum Merdeka pada saat ini, pembelajaran kewirausahaan pada tingkat dasar biasanya bertujuan untuk mengenalkan dasar-dasar berwirausaha dengan nilai-nilai maupun keterampilan berwirausaha dengan pengalaman yang praktis. *Market day* adalah contoh dari penerapan pembelajaran kewirausahaan yang sering diterapkan oleh lembaga pendidikan di berbagai tingkat, baik tingkat atas, menengah, maupun dasar. Sekolah Dasar Negeri 3 Adipasir Rakit Banjarnegara menerapkan

pembelajaran kewirausahaan melalui *market day*. S Irianto (2023) berpendapat bahwa pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan, dan dapat diimplementasikan melalui sekolah dasar untuk menciptakan generasi yang produktif dan kreatif.

Sekolah Dasar Negeri 3 Adipasir Rakit Banjarnegara, menyelenggarakan pembelajaran kewirausahaan untuk mengembangkan kreativitas siswa dan menanamkan nilai-nilai wirausaha. *Market day* di SD Negeri 3 Adipasir Rakit Banjarnegara merupakan salah satu contoh penerapan terintegrasi pendidikan kewirausahaan yang melibatkan semua peserta didik dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Mashud (2016) menyatakan bahwa kegiatan *market day* dapat memberi tanggung jawab kepada peserta didik untuk membuat barang dagangan yang memiliki nilai jual dan bermanfaat. Siswa diminta menjual produk yang mereka hasilkan, sementara siswa lain berperan sebagai pembeli, termasuk anggota sekolah, guru, dan staf sekolah.

Adanya *market day*, dapat membantu SD Negeri 3 Adipasir Rakit, Banjarnegara dalam membentuk perilaku dan karakter siswa yang ditanamkan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan *market day* berdampak positif bagi peserta didik yang mengikuti. Pada saat pelaksanaan tersebut guru memberikan arahan pada siswa tentang bagaimana caranya melayani pelanggan dengan ramah dan benar. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti (2017) yang berjudul, "Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day*" mengungkapkan bahwa program *market day* merupakan kegiatan unggulan untuk penerapan pembelajaran kewirausahaan sejak dini.

Kegiatan *market day* digunakan untuk mendorong perilaku wirausaha siswa, perilaku manusia tidak berdiri sendiri tetapi perilaku manusia mencakup tiga komponen, yaitu sikap dan mental dan tingkah laku (*attitude*). Terwujudnya perilaku wirausaha siswa harus dilakukan secara terstruktur melalui kegiatan perencanaan yang kuat. Bloom dalam Notoatmodjo (2013) Pertama siswa harus memiliki pengetahuan tentang kegiatan *market day* dengan cara sosialisasi ada siswa seperti yang dilakukan oleh para guru-guru di SD Negeri 3 Adipasir Rakit Banjarnegara. Kedua siswa harus memiliki dorongan sikap yang dapat mempengaruhi keinginan dalam bertindak, seperti respon yang mereka berikan setelah sosialisasi tersebut. Ketiga adalah praktik dan tindakan, dalam hal ini sikap atau perilaku yang tidak selalu secara otomatis terwujud dalam suatu tindakan.

Sekolah merencanakan dengan mengadakan sosialisasi dan memberikan arahan kepada siswa. Proses *market day* melibatkan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi, dan dibuatnya aturan oleh sekolah. Tindakan ini mencakup berbagai tingkat, termasuk persepsi, pemilihan objek, dan tindakan itu sendiri. Tiga indikator perilaku yang penting, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, merujuk pada aspek-aspek pengetahuan, perasaan, dan keterampilan motorik yang terlibat dalam tindakan tersebut.

Perilaku wirausaha siswa harus ditumbuhkan sejak dini mungkin, agar mereka memahami dan dapat mengembangkan potensi keterampilan. Maemunah (2014) menyatakan jika tingkah laku atau perilaku seorang individu terbentuk karena adanya suatu interaksi antara seorang individu dengan lingkungannya. Penerapan program *market day* di SD Negeri 3 Adipasir Rakit, Banjarnegara pihak sekolah melibatkan semua warga sekolah seperti, kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa. Sekolah melakukan perencanaan dengan cara sosialisasi dan memberi pengarahan pada siswa. Proses *market day* ini terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan aturan yang dibuat oleh pihak sekolahan.

Seorang wirausahawan harus jujur, rajin, tepat waktu, inovatif, bertanggung jawab, berani mengambil risiko, dan teguh pendirian. Perilaku wirausaha meliputi kreativitas, inovasi, kerja keras

dan keberanian mengambil risiko dan berorientasi pada masa depan. Implementasi *market day* yang dilakukan di SD Negeri 3 Adipasir Rakit, Banjarnegara mengajarkan dan memberikan pengalaman secara langsung tentang berwirausaha. Penguatan perilaku wirausaha melalui program *market day* pada peserta didik, dapat membentuk perilaku individu siswa yang tumbuh seiring kegiatan berjalan. Wirausaha atau *entrepreneur* adalah individu yang memiliki kemampuan dan bakat dalam menciptakan solusi inovatif bagi kebutuhan manusia, menunjukkan inisiatif, kreativitas, dan kemauan untuk mengelola sumber daya agar tercapai hasil yang memuaskan.

Seorang wirausahawan perlu mengandalkan kemampuannya dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen untuk memastikan keberhasilan usahanya. Keahlian berwirausaha memiliki dampak yang signifikan bagi seorang wirausaha. Keterampilan wirausaha itu yang ada pada Siswa SD Negeri 3 Adipasir Rakit, Banjarnegara yaitu:

- a. Siswa paham dengan tugas dan perannya saat pelaksanaan *market day*, siswa yang ikut andil dalam kegiatan *market day*, paham dengan tugasnya masing-masing sebagai penjual untuk melayani para pembeli.
- b. Siswa melakukan produksi dan mendistribusikan, siswa membantu dalam proses produksi dan mendistribusikan barang dagangannya. Siswa mandiri dan berani untuk memberikan ide-ide tentang barang yang di produksi untuk distribusikan.
- c. Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok. Siswa saling bekerja sama dengan kelompok, mereka saling membantu untuk menjual barang dagangan.
- d. Siswa ramah saat melayani, siswa telaten melayani para pembeli, mereka membagi tugasnya masing-masing dalam suatu kelompok. Saat melayani para pelanggan siswa tersenyum, dan memakai bahasa yang baik dan benar.

Seorang wirausaha harus memiliki nilai-nilai karakteristik yang harus dikembangkan dalam kewirausahaan, di SD Negeri 3 Adipasir Rakit, Banjarnegara sesuai dengan Wibowo (2011 : 35-37) yang menyebutkan ada 8 nilai-nilai indikator karakteristik seorang wirausaha yang diinternalisasikan di pembelajaran kewirausahaan sebagai berikut:

- a. Mandiri
Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung dengan orang lain dalam melakukan tanggung jawab. Siswa kelas I dan IV yang mengikuti *market day*, mandiri saat melayani pembeli dengan sendirinya, mereka juga cepat tanggap dengan tugasnya selama kegiatan *market day*.
- b. Kreatif
Berusaha menghasilkan cara melalui ide yang berbeda dari produk atau jasa yang telah ada. Siswa kelas I dan IV yang mengikuti *market day*, kreatif dalam mengkreasikan produk yang dijual, stand-stand makanan mereka dihias dengan tulisan-tulisan produk yang dijual. Makanan-makanan yang dijual pun terbungkus rapi dan menarik.
- c. Kepemimpinan
Perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerja sama, dan mengarahkan orang lain. Setiap kegiatan pasti ada per-organisasi, siswa kelas I dan IV yang mengikuti *market day* secara individu terorganisir dalam menjalankan perannya masing-masing dan tumbuh jiwa kepemimpinan selama kegiatan *market day*.
- d. Jujur
Perilaku yang menjadikan sebagai seorang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan dan tindakan. Siswa kelas I dan IV yang mengikuti, bersikap jujur selama kegiatan *market day*, mereka mengembalikan uang kembalian secara benar dan mengatakan jika barang yang

dijual ada beberapa yang tidak terkemas dengan baik, maka mereka menyisihkan agar tidak dibeli oleh pembeli produk tersebut.

e. Rasa Ingin Tahu

Sikap atau tindakan yang berusaha memahami dengan baik dan menyeluruh tentang apa yang dipelajari, dilihat, dan didengar. Setiap siswa kelas I dan IV yang mengikuti *market day*, sangat antusias saat sosialisasi *market day* dari guru, mereka terlihat sangat tertarik dan ingin tahu tentang *market day*.

f. Disiplin

Perilaku yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap berbagai aturan dan peraturan. Setiap siswa kelas I dan IV yang mengikuti *market day*, yang terbagi dalam kegiatan *market day*, mereka bersikap disiplin. Siswa yang berjualan datang terlebih dahulu untuk menyiapkan tempat dan stand makanan. Mereka disiplin waktu, saat kegiatan dimulai mereka sudah berada di lokasi.

g. Kerja Sama

Berperilaku bergantung pada upaya mempersiapkan diri untuk membangun pergaulan dengan orang lain dalam melakukan aktivitas dan pekerjaan. Selama kegiatan *market day*, siswa kelas I dan IV yang mengikuti dibentuk kelompok. Masing-masing kelompok tersebut saling membantu dari proses perencanaan hingga pelaksanaan di lapangan.

h. Inovasi

Kemampuan individu bersedia menghadapi tantangan yang akan datang dengan keberanian di masa depan. Siswa kelas I dan IV yang mengikuti *market day* berinovasi selama kegiatan, mereka berani menawarkan jualan, berani melayani pembeli dan tidak malu-malu. Para siswa menyukai kegiatan dan perannya selama kegiatan, yang terpenting mereka berani menghadapi resiko, misalnya saat penjualan mereka di akhir mengalami rugi dan untung.



Gambar 1. Kegiatan *Market Day*



Gambar 2. Kegiatan *Market Day*

Adanya *market day* di SD Negeri 3 Adipasir Rakit, Banjarnegara sebagai penguatan perilaku wirausaha dapat dijadikan sebagai alat pendidikan kewirausahaan untuk membentuk karakter individu siswa sehingga peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan. Pembelajaran kewirausahaan dalam *market day* dapat memberikan bekal melalui aspek keterampilan manajerial, teknik produksi, dan pengembangan kepribadian, dengan menanamkan sikap mandiri, semangat kerja sama, dan paradigma kewirausahaan. Program *market day* memberikan manfaat yang penting dan tidak hanya bagi individu yang sudah menjalankan usaha untuk mengoptimalkan potensi mereka, tetapi juga mendorong minat berwirausaha bagi mereka yang belum memulai usaha. Selain memberikan pembelajaran ketrampilan *life skill*, program ini berhasil mengembangkan aspek moral

kewirausahaan seperti kedisiplinan, kepercayaan diri, tanggung jawab, kejujuran, dan kemampuan berkomunikasi. Hasilnya mencakup perubahan positif pada peserta didik, termasuk peningkatan tingkat disiplin, keberanian bertanggung jawab, dan keterampilan berkomunikasi yang lebih baik.

Proses Implementasi Program Market Day

Implementasi penguatan perilaku wirausaha siswa melalui program *market day* hanya diikuti oleh kelas I dan IV, karena pada kegiatannya akan dilakukan secara bertahap pada setiap semester. Adapun proses yang meliputi aturan dan tahapan program *market day* yang ada di SD Negeri 3 Adipasir Rakit, Banjarnegara sebagai berikut:

- a. Produk yang di jual-belikan adalah makanan dan minuman sehat dengan harga ditentukan dari pihak sekolah yaitu Rp.1000., tidak boleh melebihi dari harga yang sudah ada.
- b. Produk yang di jual-belikan bekerja sama dengan orang tua siswa.
- c. Pelaksanaan *market day* setiap semester, yang nantinya setiap kelas akan bertahap berjualan, yaitu 2 kelas setiap semesternya.
- d. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menjadi tim saat pelaksanaan *market day*.
- e. Kelas yang mendapatkan tugas pada kegiatan *market day* diwajibkan untuk datang lebih awal.
- f. Peserta kegiatan *market day* harus menempati stand-stand yang sudah disediakan oleh pihak sekolah secara berurutan sesuai dengan kelompok.

Pihak sekolah merencanakan program *market day* dengan baik, kegiatan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan semangat kewirausahaan terhadap siswa karena dapat melibatkan seluruh peserta didik dalam proses produksi, distribusi dan konsumsi dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi. Pada program tersebut memiliki prosesnya sendiri di SD Negeri 3 Adipasir Rakit, Banjarnegara sesuai dengan Hidayah & Eri (2022: 8) yang menyebutkan ada 3 indikator *market day* yaitu ada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan *market day* di SD Negeri 3 Adipasir Rakit, Banjarnegara sebagai berikut:

a. Perencanaan Program *Market Day*

Perencanaan Program *market day* di Sekolah Dasar Negeri 3 Adipasir Rakit, Banjarnegara berasal dari kolaborasi dengan Kurikulum Merdeka. Program ini diselenggarakan untuk mendukung tema pendidikan kewirausahaan yang diadopsi oleh sekolah. Kepala sekolah, sebagai penanggung jawab dan pemangku kebijakan, mengkaji jenis pendidikan kewirausahaan yang sesuai untuk peserta didik, dan mengusulkan ide program *market day*. Proses perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah, sementara guru berperan dalam pengawasan dan memberikan arahan kepada peserta didik.

b. Pelaksanaan Program *Market Day*

Market day di Sekolah Dasar Negeri 3 Adipasir Rakit, Banjarnegara telah berlangsung selama 2 tahun, dimulai dari tahun 2023 hingga pelaksanaan kedua pada 21 Februari 2024. Kegiatan *market day* melibatkan kelas I dan IV sebagai penjual, sedangkan siswa lain berperan sebagai pembeli. Segala aspek pelaksanaan *market day* mengikuti rencana yang telah disusun oleh pihak sekolah. Siswa yang berpartisipasi menunjukkan kreativitas dalam menyiapkan stand jualan, termasuk membuat tulisan kreatif mengenai produk yang mereka tawarkan. Mereka berani menawarkan barang dagangan kepada sesama siswa. Produk yang ditawarkan melibatkan minuman, kue-kue dan makanan ringan. Orang tua turut mendampingi siswa dalam memproduksi dan mendistribusikan barang dagangan, diarahkan dan diawasi oleh guru. Kegiatan ini direspon antusias oleh peserta

didik, dan memberikan pengalaman praktis yang mendorong perkembangan keterampilan serta karakter wirausaha pada siswa.

c. Evaluasi Program *Market Day*

Evaluasi kegiatan *market day* di Sekolah Dasar Negeri 3 Adipasir Rakit, Banjarnegara, dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam rapat pasca kegiatan. Hasil evaluasi akan menjadi dasar evaluasi fokus pada pencapaian nilai-nilai wirausaha yang diperoleh siswa melalui *market day*, evaluasi dilakukan bertujuan untuk menilai kemajuan program, mengidentifikasi kendala, dan menilai keberhasilan dalam membentuk perilaku merapikan stand mereka. Barang yang tidak terjual disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dibawa pulang, atau dibeli habis oleh wali murid dan guru.

Faktor Pendukung Keberhasilan Penguatan Perilaku Wirausaha Melalui Program Market Day

Faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan program *market day* di Sekolah Dasar Negeri 3 Adipasir, Rakit Banjarnegara merupakan hasil dari dukungan dan kerja sama yang kuat antara berbagai pihak terlibat, termasuk sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Sekolah berperan penting dalam memberikan fasilitas, wadah, dan pengalaman praktis yang mendukung pengembangan keterampilan wirausaha siswa.

Guru memainkan peran aktif dalam mengawasi, memberikan panduan, dan mendorong kreativitas siswa selama pelaksanaan *market day*. Partisipasi siswa, yang tidak hanya terbatas pada penjualan barang tetapi juga mencakup kreativitas dan produksi, menjadi pilar utama keberhasilan. Peran orang tua dalam membantu produksi barang juga memberikan kontribusi penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyeluruh. Melalui kerja sama semua pihak, program *market day* di sekolah ini memberikan pengalaman dan pembelajaran berkelanjutan dalam penguatan keterampilan wirausaha siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penguatan perilaku siswa melalui *market day* merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dan berbasis kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu bagian dari tema Kurikulum Merdeka pada saat ini, pembelajaran kewirausahaan pada tingkat dasar biasanya bertujuan untuk mengenalkan dasar-dasar berwirausaha dengan nilai-nilai maupun keterampilan berwirausaha dengan pengalaman praktis. Siswa menunjukkan pemahaman terhadap tugas dan perannya dalam *market day*, secara mandiri melakukan produksi dan distribusi barang dagangan dengan memberikan ide-ide kreatif, mampu bekerja sama dengan kelompok, dan menunjukkan sikap ramah saat melayani pembeli. *Market day* tidak hanya memberikan pengalaman transaksi jual-beli kepada siswa, tetapi juga membentuk berbagai sikap kewirausahaan. Siswa menunjukkan sikap mandiri, kreativitas, kepemimpinan, kejujuran, rasa ingin tahu, disiplin, kerja sama, dan inovasi selama kegiatan. Hal ini menandakan bahwa *market day* tidak hanya menjadi acara sekolah biasa, melainkan juga sebuah wadah untuk mengembangkan karakter dan keterampilan wirausaha pada generasi muda. Proses-proses kewirausahaan dalam *market day* membentuk landasan kuat bagi penguatan perilaku wirausaha.

Tahap perencanaan adalah langkah awal yang menjadi dasar utama, di mana siswa terlibat dalam merumuskan ide, memproduksi barang, menetapkan tujuan, dan merancang strategi pelaksanaan. Pelaksanaan adalah tahap selanjutnya di mana siswa memiliki kesempatan untuk menerapkan rencana kewirausahaan dalam situasi nyata, seperti berinteraksi dengan pelanggan, mengelola barang, dan mengatasi tantangan. Proses ini memberikan pengalaman langsung yang berharga untuk mengembangkan keterampilan praktis dan kemampuan pengambilan keputusan.

Faktor pendukung pelaksanaan program *market day* di SD Negeri 3 Adipasir Rakit, Banjarnegara, didukung oleh kerja sama yang kuat antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Sekolah menyediakan fasilitas dan pengalaman praktis yang mendukung pengembangan keterampilan wirausaha siswa, sedangkan guru mengawasi dan mendorong kreativitas siswa selama kegiatan tersebut. Namun, terdapat beberapa hambatan seperti kurangnya jumlah guru pendamping yang mengakibatkan kesulitan dalam pengawasan siswa, serta kurangnya penguasaan guru terhadap lokasi kegiatan yang menyulitkan pengawasan. Hal ini mengakibatkan beberapa siswa kehilangan fokus pada kegiatan dan lebih tertarik pada interaksi sosial. Para siswa juga mengalami kesulitan, terutama dalam menghadapi gangguan dari sesama siswa dan kesulitan dalam melayani pembeli.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa siswa menunjukkan pemahaman terhadap tugas dan perannya dalam *market day*, secara mandiri melakukan produksi dan distribusi barang dagangan dengan memberikan ide-ide kreatif, mampu bekerja sama dengan kelompok, dan menunjukkan sikap ramah saat melayani pembeli. *Market day* tidak hanya memberikan pengalaman transaksi jual-beli kepada siswa, tetapi juga membentuk berbagai sikap kewirausahaan. Siswa menunjukkan sikap mandiri, kreativitas, kepemimpinan, kejujuran, rasa ingin tahu, disiplin, kerja sama, dan inovasi selama kegiatan. Hal ini menandakan bahwa *market day* tidak hanya menjadi acara sekolah biasa, melainkan juga sebuah wadah untuk mengembangkan karakter dan keterampilan wirausaha pada generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John. W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hidayah, Nur dan Cita Eri Ayuningtyas. 2022. *Market Day dan Karakter Kewirausahaan Entrepreneurship*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Indra Zultiar, L. S. (2017). *Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day*. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Vol.6 Edisi, hlm. 13.
- Imam Mashud. (2016). *Membangun Jiwa Wirausaha Siswa melalui Kegiatan Jual Beli*. Jurnal FKIP UNS.
- Maemunah, Yanti. 2014. *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap. Kinerja Usaha*. Masterthesis : UPI Bandung.
- Miles, M., A.M.Huberman, and J. Saldana. 2014. *Qualitative data analysis A methods sourcebook Ed.3*. America: Sage publications.
- Munawaroh, I. (2023, 22 Juni). *Pelaksanaan program kewirausahaan "Market Day" sebagai sarana penanaman karakter siswa di SD Negeri Gayam 5*.
- Purnomo, A., Usman, I., & Asitah, N. (2019). *Penelitian Kewirausahaan di Indonesia : Pemetaan Publikasi dalam Perspektif Scientometrik (19722019)*.
- Prihatin Sulistyowati, S. (2016). *Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan*.
- Suryana. (2021). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Salemba Empat.
- Sony, I., Yudha, F., & Indah, V. (2023). *Wirausaha, menanamkan produktif di Sekolah Dasar*. Jurnal PRIMARY 2 (3), 162-168.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, A. T., & Burhanuddin, B. (2021). *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Umkm Kopi: Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Empiris*. Jurnal AGRISEP Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 20(01), 117-128.
- Wita, S. (2019). *Hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Nasional*. 1(4), 1-19.
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Startegi) (1st ed., p. 28)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.